

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini tentang perbandingan efektivitas Sefotaksim dengan Asam Pipemidat pada pasien ISK di Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga yang telah dilaksanakan, maka kesimpulannya yaitu :

1. Berdasarkan jenis kelamin, karakteristik subjek sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang (68,33%), infeksi saluran kemih terbanyak terjadi pada usia 17-25 tahun (23,33%) dan 26-35 tahun (18,33%) dengan berjenis kelamin wanita.
2. Antibiotik Asam Pipemidat menunjukkan lama rawat inap lebih cepat dibandingkan antibiotik Sefotaksim. Perbandingan antara antibiotik Sefotaksim dan Asam Pipemidat menggunakan parameter lama rawat inap menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna antara lama rawat inap dengan antibiotik Sefotaksim serta Asam Pipemidat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka ada beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Tenaga Medis Rumah Sakit Dr. Kota Asmir di Salatiga mampu mengidentifikasi pengobatan yang tepat untuk penderita ISK (Infeksi Saluran Kemih) untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

2. Apoteker mampu berpartisipasi aktif dalam pengobatan pasien infeksi saluran kemih untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh industri farmasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait hubungan antara lama rawat inap dengan jenis kelamin, usia, dan terapi pengobatan.